

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor *financials* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dipilih 32 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data penelitian mencakup periode 4 tahun, sehingga total data sampel yang dianalisis berjumlah 128.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari mekanisme *good corporate governance* terhadap kesulitan keuangan: Risiko kredit sebagai variabel mediasi dan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel moderasi. Selain itu, pada penelitian ini terdapat tiga variabel control yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Dari hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dewan komisaris indenpendensi tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Keahlian keuangan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis keempat ditolak.

5. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis kelima diterima.
6. Kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis keenam diterima.
7. Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis ketujuh diterima.
8. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis kedelapan diterima.
9. Risiko kredit tidak berperan memediasi hubungan antara mekanisme *good corporate governance* dengan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis kesembilan diterima sebagian.
10. Kepemilikan terkonsentrasi tidak berperan sebagai variabel moderasi antara risiko kredit dan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan periode tahun 2020-2023, sehingga hipotesis kesepuluh ditolak.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini menggunakan kesulitan keuangan sebagai variabel dependen, *good corporate governance* sebagai variabel independen yang diukur dengan dewan komisaris

independensi, keahlian keuangan dewan komisaris, ukuran komite audit, komite manajemen risiko, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial. Risiko kredit sebagai variabel mediasi dan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel moderasi. Selain itu profitabilitas yang diukur dengan ROA, umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Implikasi teoritis dari penelitian mekanisme GCG berfungsi sebagai fondasi untuk tata kelola yang baik, yang secara teoritis diharapkan dapat mengurangi kesulitan keuangan perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan. Risiko kredit sebagai variabel mediasi menjelaskan bagaimana GCG dapat mempengaruhi kesulitan keuangan melalui pengelolaan risiko kredit. Mekanisme GCG yang efektif dapat mengurangi risiko kredit dengan meningkatkan pemantauan dan kontrol atas keputusan kredit yang diambil perusahaan. Kepemilikan terkonsentrasi dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan pengelolaan risiko dengan cara yang signifikan. Dalam konteks ini, kepemilikan terkonsentrasi berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh risiko kredit terhadap kesulitan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktisi dalam perusahaan, karena implementasi mekanisme GCG yang baik memiliki manfaat praktis yang signifikan dalam mengelola dan mengurangi risiko kesulitan keuangan. Dengan meningkatkan transparansi, pengawasan, manajemen risiko, kepatuhan, reputasi, dan pengambilan keputusan, perusahaan dapat menjaga kesehatan finansialnya dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang efektif tidak hanya mendukung kepatuhan regulasi tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif dan stabilitas yang berharga bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 32 perusahaan dengan periode 4 tahun yaitu dari tahun 2020-2023, dimana jumlah sampel ini termasuk sampel yang kecil.
3. Terdapat model analisis data lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan perusahaan selain sub sektor perbankan tetapi juga mencakup sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga memperpanjang periode pada penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah jumlah sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Pada penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan metode analisis seperti *Structural Equation Modeling (SEM)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almarita, S., & Kristanti, F. T. (2020). Analisis Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Akuntabilitas*, 14(2), 155–170. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/10979/5606>
- Alqatan, A., Hussainey, K., & Khilf, H. (2020). *Corporate Governance and Its Implications on Accounting and Finance*, IGI Global, Inc USA.
- Amaniyah, E. (2016). *Teori & Contoh Financial Distress*. Cv.eureka media aksara.
- Amin, A. S., Imam, M. O., & Malik, M. (2019). Regulations, Governance, and Resolution of Non-Performing Loan: Evidence from an Emerging Economy. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(10), 2275–2297. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1523788>
- Ardiyanto, R. M., & Marfiana, A. (2021). Pengaruh Keahlian Keuangan, Kompensasi Direksi, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusi Pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.719>
- Ayuni, S., Budiati, I., Reagan, H. A., Riyadi, Larasaty, P., Pratiwi, A. I., Saputri, V. G., & Meilaningsih, T., & Hasudungan, R. G. (2020). (2020). Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku usaha. <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html>
- Baron, R.M., & Kenny, D. a. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual, Startegic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Ben Abdesslem, R., Chkir, I., & Dabbou, H. (2022). Is managerial ability a moderator? The effect of credit risk and liquidity risk on the likelihood of bank default. *International Review of Financial Analysis*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102044>
- Buchdadi, A. D., Nguyen, X. T., Putra, F. R., & Dalimunthe, S. (2020). The effect of credit risk and capital adequacy on financial distress in rural banks. *Accounting*, 6(6), 967–974. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.023>
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>

Francis Hutabarat. (2021). *Financial Distress Auditing*.

Gadzo, S. G., Kpportorgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate*.

Grubbs, F. E. (1969). Procedures for Detecting Outlying Observations in Samples. *Technometrics*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/00401706.1969.10490657>

Habib, A., Costa, M. D., Huang, H. J., Bhuiyan, M. B. U., & Sun, L. (2020). Determinants and consequences of financial distress: review of the empirical literature. *Accounting and Finance*, 60(S1), 1023–1075. <https://doi.org/10.1111/acfi.12400>

Hosking, N. (2022). CG Asian Watch 2020. *Change Over Time*, 11(2), 256–259. <https://doi.org/10.1353/cot.2022.0001>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>

Karunia, L., & Rusyfan, Z. (2021). *Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit* (Z. I. Media (Ed.)).

Larasati, D. A., Ratri, M. C., Nasih, M., & Harymawan, I. (2019). Independent audit committee, risk management committee, and audit fees. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1707042>

Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. PT Era Adicitra Intermedia.

Manurung, P. N. (2020). Peran Komite Manajemen Risiko dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Accounting Analysis Journal*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0A>

Nasution, A. A. (2019). Analysis of Corporate Governance Effect and Characteristics of Companies on the Existence of Risk Management Committee. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 648(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/648/1/012001>

Nathania, I. (2015). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIV No. 27 September 2015 111 PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, REPUTASI AUDITOR TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Universal Declaration of Human Rights*, XIV(27), 111–130.

Pamungkas, A. S., & Yosua. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 618–628.

Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. (2015).

- Pham, H. N. (2021). How Does Internal Control Affect Bank Credit Risk in Vietnam? A Bayesian Analysis. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 873–880. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.873>
- Pratama, B. C., Putri, I., & Innayah, M. N. (2020). The Effect Of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Independent Board Of Commissioners, Board Of Director And Audit Committee Towards Firm Value. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(1), 60–72. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i1.2196>
- Rahman, H. F. S. dan A. (2018). Pengaruh kepemilikan dan komite manajemen risiko terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4.)* <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal of Management*, 4(1), 1–13.
- Sadaa, A. M., Ganesan, Y., Yet, C. E., Alkhazaleh, Q., Alnoor, A., & aldegis, A. M. (2023). Corporate governance as antecedents and financial distress as a consequence of credit risk. Evidence from Iraqi banks. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100051. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100051>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi 6 Buku 1)* (6th ed.). Salemba Empat .
- Senandung Nacita Usman, Risal Rinofah, & Alfiatul Maulida. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(7), 406–413. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i7.2593>
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparamteris Untuk Penelitian* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Suryadi, A., & Serly, V. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Financial Distress: Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 349–362. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.413>
- Syofyan, A., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2015*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5827>
- Tahir, M., Shah, S. S. A., Sayal, A. U., & Afridi, M. A. (2020). Loan quality: does bank corporate governance matter? *Applied Economics Letters*, 27(8), 633–636. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1728223>
- Tarchouna, A., Jarraya, B., & Bouri, A. (2022). Do board characteristics and ownership structure matter for bank non-performing loans? Empirical evidence from US commercial banks. *Journal of Management and Governance*, 26(2), 479–518. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09558-2>